

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas, penelitian itu sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena itu metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Subana (2009:92) menyatakan bahwa : “metode penelitian merupakan metode yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen (misalnya stimulus dan kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian”.

Arikunto (2010 : 219) menyatakan bahwa “metode pengumpulan penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Zulfadrial (2010 : 23) yang menyatakan bahwa “ada tiga metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode survei, metode deskriptif, dan metode eksperimen”.

Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian. Dari uraian tersebut, dalam penelitian ini menetapkan metode yang dipilih adalah metode deskriptif yaitu suatu peneliti yang menggambarkan atau melukiskan hasil dari apa yang telah diteliti apa adanya.

2. Bentuk penelitian

Suatu metode penelitian akan dapat digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Berdasarkan judul penelitian yaitu : Hubungan penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* oleh Guru Geografi dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Lingkungan Hidup di Kelas VII SMP Tunas Bhakti

Pontianak, maka rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan bentuk studi korelasi yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (Sugiono, 2011:80) pengertian populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. serta penetapan populasi yang tepat akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan. Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman, 2006: 181).

Berdasarkan seluruh pengertian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang dijadikan objek penelitian. selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang terdaftar di kelas VII A dan VII B SMP Tunas Bhakti Pontianak. Terdapat pada tabel sebagai berikut :

Table 3.1

Distribusi Populasi penelitian

| No | kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|-----------|--------------|----------------------|------------------|---------------|
| | | Laki-laki | perempuan | |
| 1 | VII A | 15 | 13 | 28 |
| 2. | VII B | 17 | 12 | 29 |
| Jumlah | | | | 57 |

(Sumber : TU SMP Tunas Bhakti Tahun Ajaran 2019/2020)

3. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2009 :79). Sampel adalah sebagian objek yang diambil dan yang diteliti dan dianggap mewakili populasi yang dapat dari tabel penentuan jumlah sampel dengan populasinya (Notoatmojo, 2009 : 124). Suharimisi Arikunto (2010: 134) mengatakan bahwa “Apabila kurang dari seratus (100) lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila objek atau subjeknya lebih dari seratus (100) dapat diambil 10% - 15% atau lebih”.

Maka peneliti menentukan sampel yang berjudul “Hubungan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* oleh guru geografi dengan aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan hidup di kelas VII A VII B SMP Tunas Bhakti Pontianak” ialah berjumlah siswa, sehingga pengambilan sampel dengan cara total yaitu mengikutsertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat pengumpulan data dengan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Sugiono (2010 :24) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitiannya. Hadari Nawawi(2010 :100) mengatakan teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi lima teknik penelitian yaitu :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Komunikasi langsung
- d. Komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Berdasarkan penggolongan teknik pengumpulan data tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik dokumentasi.

- a. Teknik observasi langsung

cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Emzir (2009:100) mengemukakan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat penerapan metode tanya jawab oleh guru dalam Teknik observasi langsung pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan untuk memperoleh atau mengumpulkan data menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan aktivitas belajar siswa.

- b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung seperti diungkapkan oleh Subana dan Sudrajad (Sugiono 2010 : 43) adalah cara pengumpulan data dimana peneliti tidak melakukan tatap muka secara langsung dengan objek yang di wawancara, teknik komunikasi langsung bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dengan menggunakan skala sikap, skala sikap yaitu kedudukan

seseorang dalam suatu sikap terhadap bagaimana reaksi seseorang tersebut apakah berdampak positif atau sebaliknya.

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara berarti menggunakan angket. Tunas Bhakti Pontianak Angket tersebut tersebut disebarkan kepada siswa di kelas VII SMP, maka dari angket yang telah disebarkan akan diperoleh data tentang penggunaan model pembelajaran yang telah digunakan dan aktivitas siswa.

c. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan langsung atau tatap muka langsung atau wawancara langsung dengan responden (sumber data) informasi yang diwawancarai adalah guru, teknik komunikasi langsung ini digunakan untuk mengetahui data penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan aktivitas belajar siswa.

d. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, sebuah aktifitas, majalah, agenda, surat kabar dan sebagainya untuk dijadikan bukti nyata, serta yang mendukung suatu penelitian. Teknik ini bisa dilakukan ditempat penelitian dan digunakan untuk mencari data dokumentasi penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* didalam kelas agar data yang diperlukan menjadi lebih lengkap.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti.

a. Observasi/pengamatan

Menurut Sugionov(2012 : 310) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil yang dapat dipahami. Dan menurut Patton tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang yang terlibat dalam aktivitas, dan maka kejadian dilihat dari kejadian yang diamati tersebut.

Dengan observasi peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan terjadi, serta akan mendapatkan pemahaman yang baik untuk bersikap terbuka pada penemuan pembuktian dan masalahnya. Dengan observasi peneliti dapat mengamati apa yang diucapkan dan mendengarkan dalam aktifitas yang diteliti serta bagaimana kondisi siswa didalam kelas selama proses pembelajaran.

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden), alat pengumpulan data nya juga disebut angket yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau direspon, koesioner merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan peandangannya terhadap suatu persoalan, sebaiknya pertanyaan dibuat dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti dan kalimat pendek dengan maksud yang jelas.

c. Wawancara

Wawancara menurut Hadari Nawawi (2010 : 85) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan

sejumlah pertanyaan secara lisan, ciri wawancara adalah kontak langsung tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dengan dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan guru untuk melengkapi informasi yang belum terjadi dari angket.

Dengan alat ini peneliti bermaksud memperoleh informasi dari guru dengan berkaanan dengan hubungan model pembelajaran *snowbal throwing* dengan aktivitas belajar pada materi lingkungan hidup di kelas VII SMP Tunas Bhakti Pontianak. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk paduan wawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dan data kondisi sekolah serta dokumentasi pembelajaran seperti foto dan daftar hadir siswa di SMP Tunas Bhakti Pontianak.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan penelitian diawali dengan pengajuan outline penelitian yang sudah disetujui oleh sekretaris program studi Geografi dan diketahui oleh ketua program studi Geografi. Kegiatan penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data dilakukan sesuai prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa hal yang harus dilaksanakan sebelum peneliti melakukan penelitian, yaitu diawali dengan perbaikan laporan dari desain penelitian menjadi skripsi berdasarkan saran-saran dari penyanggah baik itu dosen maupun mahasiswa. Langkah selanjutnya, penulis mulai melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing pendamping kedua, dosen

pembimbing kedua dan pendamping utama mulai dari kisi-kisi angket, amgket panduan wawancara sampai dengan membuat instrumen penelitian. Ada beberapa kesiapan yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan, persiapan-persiapan yang dimaksud meliputi kegiatan menyusun instrumen penelitian dan mengurus surat izin penelitian. Kegiatan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut :

- a. Menyusun instrumen penelitian angket, menyusun butir pertanyaan dan membuat panduan wawancara.

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dari kisi-kisi

- 1) Menyusun kisi-kisi angket

Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pertanyaan angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisinya berdasarkan aspek-aspek variabel dari variabel yang akan di teliti.

- 2) Menyusun butir-butir pertanyaan

Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat, kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk melihat tentang hubungan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* oleh guru IPS dengan aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan hidup dikelas VII SMP Tunas Bhakti Pontianak dengan masing-masing item memiliki 4 (empat) pilihan jawaban.

- 3) Membuat panduan wawancara

Panduan wawancara dibuat berdasarkan aspek-aspek variabel dari variabel yang akan diteliti. Panduan wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (guru) guna mendukung angket yang telah di susun.

- 4) Mengurus surat izin penelitian

Surat izin penelitian yang dimaksud adalah surat mohon bantuan izin riset dari lembaga Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak, surat izin penelitian ini merupakan salah satu kelengkapan administrasi yang harus dipersiapkan setelah

mendapat persetujuan mengenai instrumen alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya lembaga IKIP-PGRI Pontianak mengeluarkan surat izin dengan sk 4704/L.202/SK/2019 maka dasar surat izin penelitian ini kepala Sekolah SMP Tunas Bhakti Pontianakmemperbolehkan penelitian yang dipimpinnya.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pelaksanaan penelitian adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi (pengamatan) langsung proses pembelajaran hubungan penggunaan model pembelajaransnowball throwing oleh guru geografi dengan aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan hidup di kelas VII SMP Tunas Bhakti Pontianak.
- b. Melakukan penyebaran angket yang telah divalidasi dan diperbanyak pada tanggal 21Mei 2019 sampai 28 Mei 2019
- c. Melakukan wawancara dengan 1 (satu) orang guru IPS
- d. Melaporkan kepada kepala sekolah bahwa penelitian telah dilaksanakan. Kemudian kepala sekolah memberikan surat keterangan pada tanggal 31 Mei 2019 yang dinyatakan peneliti telah sesuai mengadakan penelitian.

3. Pengolahan Angket dan Analisis Data

Setelah angket terkumpul sesuai jadwal yang telah ditentukan kemudian dilakukan pemeriksaan angket ternyata yang yang kembali berjumlah 60 eksemplar dan seluruhnya memenuhi kriteria pemeriksaan angket sehingga dapat dianalisis sebagai data penelitian. Setelah dilakukan pemeriksaan angket tersebut, kemudian data yang telah diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengolahan Data

Setelah angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket

untuk setiap item dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data yang dilakukan dengan mengurutkan item nomor 1(satu) sampai nomor 60 (enam puluh) yang menggambarkan jumlah responden pada alternatif pilih Yang telah disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah skor pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item angket yang dapat dilihat pada table. Tabulasi dan transformasi jawaban angket dapat dilihat seperti tertera dalam lampiran.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, yaitu untuk menjawab rumusan sub masalah nomor 1 dan 2 dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik dengan teknik analisis deskriptif melalui perhitungan persentase, sedangkan untuk menjawab rumus sub masalah nomor 3 dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic korelasi *product moment*. Setelah nilainya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan table distribusi interpretasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, oleh karena itu untuk item yang dijawab oleh responden melalui angket akan diolah menggunakan perhitungan, yang menggunakan rumus sebagai berikut menurut Zuldafrial (2012:134-135) sebagai berikut :

- a. Sub masalah 1 dan 2 digunakan rumus penelitian menurut Zuldafrial(2012: 134-135).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai presentasi yang akan dicapai

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal

100 : bilangan tetap

Skor yang diperoleh dari siswa dengan rentang 0-100, dibagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal dan dikali dengan 100 (Subana, 2010 :57)

Table 3.2
kriteria Nilai

| Persentase | Kategori |
|------------|-------------|
| 80-100 | Sangat baik |
| 70-79 | Baik |
| 60-69 | Cukup |
| 50-59 | Kurang |

- b. Sub masalah 3 dianalisis menggunakan menghitung korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : jumlah peserta tes

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dari masing-masing variabel

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dari masing-masing variabel terikat

$\sum xy$: jumlah perkalian setiap kasus variabel

Dengan kriteria korelasi sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

(Arikunto, 2005 : 72).

Untuk menguji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima maka H_0 ditolak
Ha diterima maka terdapat hubungan Penggunaan model pembelajaran *snowball trrowing* dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) dikelas VII SMP Tunas Bhakti Pontianak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a ditolak maka H_0 diterima
 H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan Penggunaan model pembelajaran *snowball trrowing* dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) dikelas VII SMP Tunas Bhakti Pontianak.